

BAB V

KESIMPULAN

Keberhasilan Uni Eropa dalam berbagai bidang seperti ekonomi dan politik, menjadi salah satu alasan mengapa banyak negara-negara calon anggota yang mengajukan diri dan ingin bergabung ke dalam Uni Eropa. Selain itu, Uni Eropa yang telah mempertimbangkan untuk memperluas keanggotaannya di daerah Balkan mendapat dukungan positif dari negara-negara calon anggota di daerah tersebut. Hal ini pun dikarenakan, bagi negara calon anggota baru mendapatkan predikat sebagai anggota Uni Eropa diharapkan dapat membawa kesejahteraan bagi negaranya tersebut. Salah satu negara di daerah Balkan yang menjadi calon anggota Uni Eropa yaitu Serbia.

Alasan Serbia ingin menjadi anggota Uni Eropa adalah beberapa kepentingan Serbia di beberapa bidang yang dapat terpenuhi. Kepentingan tersebut yaitu ada pada bidang ekonomi dan politik. Di dalam bidang ekonomi, beberapa kepentingan yang dapat terpenuhi yaitu berupa peningkatan volume ekspor atau perluasan perdagangan dan peningkatan arus investasi asing ke Serbia. Hal ini pun diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Serbia secara umum.

Kemudian, di dalam bidang politik salah satu kepentingan yang dapat terpenuhi adalah keanggotaan Serbia dalam Uni Eropa dapat memperkuat proses konsolidasi demokrasi, stabilitas politik domestik serta memperkuat posisi internasional Serbia. Sehingga hal tersebut dapat menata kembali hubungan bilateral Serbia dengan negara tetangga yang nantinya akan dapat meningkatkan hubungan kerjasama dengan negara lain.

Pada 22 Desember 2009, usaha Serbia untuk berintegrasi dengan Uni Eropa sudah memasuki proses dimana Pemerintah Serbia telah mengajukan permohonan keanggotaan Uni Eropa. Hal ini dikarenakan hubungan baik antara Serbia dengan Uni Eropa yang telah terjalin cukup lama. Namun, perjuangan Serbia untuk mendapatkan status tersebut tidaklah mudah. Hal ini dikarenakan masih terdapat masalah dalam wilayah domestik Serbia itu sendiri. Salah satu hambatannya yaitu pada bidang politik, mengenai kedaulatan Kosovo, dimana beberapa anggota Uni Eropa seperti Spanyol, Yunani, Cyprus, Slowakia dan Rumania menolak terhadap pengakuan Kosovo sebagai negara berdaulat.

Selain itu, masyarakat Serbia juga masih mempunyai permasalahan lain, yang juga tidak diinginkan Uni Eropa. Seperti masalah perbatasan, kewarganegaraan ganda atau masalah pengungsi. Kemudian, masalah mengenai Hak Asasi Manusia (HAM) yaitu mengenai kejahatan perang yang terjadi di masa lalu oleh Ratko Mladic. Kejahatan perang tersebut telah merusak nama baik Serbia di mata negara-negara Internasional. Hal ini pun membuat Inggris dan Belanda secara keras menolak untuk meratifikasi kesepakatan asosiasi dan stabilisasi dengan Serbia, selama mantan jenderal Bosnia ini belum dikirim ke mahkamah kejahatan perang internasional di Den Haag. Mladic sendiri bertanggung jawab atas pembunuhan massal di Srebrenica tahun 1995.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, Pemerintah Serbia pun melakukan beberapa reformasi pada bidang politik dalam hal ini adalah demokrasi. Dengan mengimplementasikan demokrasi, masyarakat Serbia sekarang dapat dengan bebas memilih pemimpin mereka sendiri. Selain itu, secara formal dalam demokratis ada pemilihan reguler multi partai, pemisahan kekuasaan yang jelas, dan institusi demokratis. Pengembangan mekanisme demokrasi juga harus dilakukan karena nepotisme, inefisiensi administratif, belanja publik dan korupsi telah menjadi norma, dan menghalangi proses demokrasi.

Namun saat ini, semua partai politik di parlemen Serbia hari ini 'pro-Eropa'. Mayoritas dari mereka mengadopsi undang-undang dalam proses harmonisasi dengan Uni Eropa dengan sangat cepat. Dan tingkat partisipasi masyarakat Serbia dalam pemilu pun mulai meningkat. Selain itu, Serbia juga memperkuat legitimasinya dalam melakukan aktivitas diplomasi dengan negara lain. Bahkan Serbia akan lebih mudah

menjalin diplomasi untuk melakukan kerjasama dengan negara-negara di luar Eropa apabila Serbia menjadi anggota Uni Eropa. Hal ini pun dikarenakan kuatnya legitimasi politik Uni Eropa di mata dunia Internasional.

Kemudian dalam bidang ekonomi, seperti meningkatkan sumber daya manusia serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki Serbia. Serbia sendiri merupakan negara dengan ekonomi berpenghasilan menengah-atas dan telah membuat kemajuan terbesar di wilayah ini. Reformasi ekonomi struktural yang sedang Serbia lakukan akan menjadi kunci untuk membuka kesempatan menjadi anggota Uni Eropa. Selain itu Serbia juga akan meningkatkan hubungan ekonomi dengan mitra Timur Serbia, baik dari sisi investasi maupun perdagangan. Serbia pun berkomitmen untuk menciptakan sistem sosial dan ekonomi berdasarkan standar Barat.

Untuk dapat bersaing dalam pasar bebas Eropa, Serbia pun melakukan sebuah perjanjian pada tanggal 29 April 2008, Perjanjian Sementara Perdagangan antara Serbia dan Uni Eropa. Kemudian pada tanggal 7 Desember 2009, Komisi Eropa memutuskan untuk menerapkan kesepakatan Perdagangan Interim dengan Serbia. Berbagai perjanjian perdagangan bebas yang dimiliki Serbia dengan negara-negara sekitar termasuk dalam kerangka seperti CEFTA, EFTA, Uni Eropa, Rusia, Turki, Kazakhstan, Belarus dan AS. Hal ini pun dilakukan, agar Serbia dapat bersaing dengan anggota-anggota Uni Eropa dalam pasar bebas Eropa.

Dalam bidang hukum, Serbia mengadopsi beberapa undang-undang mengenai hak asasi manusia. Selain itu juga, Serbia melakukan kerjasama dengan ICTY untuk menangkap pejahat perang, Jenderal Ratko Mladic. Citra buruk yang di dapat Serbia akibat kejahatan perang tersebut menjadi bom waktu bagi Serbia jika Serbia tidak berhasil menangkap pejahat perang tersebut. Namun, kerjasama antara Serbia dengan ICTY membuahkan hasil, dimana Ratko Mladic berhasil ditangkap oleh badan keamanan Serbia di Lazarevo pada tanggal 26 Mei 2011. Penangkapan tersebut menjadi hal penting bagi citra Serbia, karena Uni Eropa menjadikan penangkapan ini sebagai salah satu syarat untuk masuknya Serbia sebagai anggota. Dengan ditangkapnya Ratko Mladic, Serbia telah memenuhi semua tuntutan internasional. Dengan begitu semakin kuat harapan Serbia, bahwa akhirnya pintu menuju Eropa terbuka.